



INTISARI

PENGARUH BANGSA TERHADAP KONSENTRASI PGF₂ α DALAM CAIRAN VESIKULA SEMINALIS SAPI POTONG

Makruf Arif

Prostaglandin F₂ α merupakan hormon luteolitik yang umum digunakan untuk penyerentakan birahi. Salah satu sumber alami PGF₂ α berasal dari cairan vesikula seminalis. Jumlah konsentrasi PGF₂ α tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jenis sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bangsa terhadap konsentrasi PGF₂ α dalam cairan vesikula seminalis sapi potong.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan sampel vesikula seminalis di RPH swasta milik Bapak Ilham, Segoroyoso. Cairan vesikula seminalis kemudian dikoleksi dengan cara masase dan dideteksi kadar PGF₂ α dengan metode ELISA. Didapatkan data sebanyak 30 sampel terdiri dari sapi jenis Peranakan Ongole (PO) 8 sampel, Simmental 5 sampel, Limousin 4 sampel, LimPO 5 sampel, SimPO 4 sampel, dan Brahman Cross 4 sampel. Data yang dicatat meliputi jenis sapi dan jumlah konsentrasi PGF₂ α . Data kemudian diolah secara statistik menggunakan metode *annova one-way*.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata konsentrasi PGF₂ α dalam cairan vesikula seminalis pada sapi Peranakan Ongole sebanyak 6,0 pg/ml, sapi Simmental sebanyak 9,7 pg/ml, Limousin sebanyak 5,3 pg/ml, SimPO sebanyak 6,3 pg/ml, LimPO sebanyak 6,8 pg/ml, dan Brahman sebanyak 5,5 pg/ml. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis sapi tidak mempengaruhi ($P > 0,05$) jumlah konsentrasi PGF₂ α dalam cairan vesikula seminalis.

Kata kunci: sapi potong, bangsa, vesikula seminalis, PGF₂ α .



ABSTRACT

The Effect Of Beef Cattle Breed On The Concentration Of PGF2 α In Seminal Vesicle Fluid

Makruf Arif

Prostaglandin F2 α is a luteolytic hormone commonly used to synchronize estrous. One of the source of natural PGF2 α is derived from the seminal vesicle fluid. The amount of PGF2 α concentration is influenced by several factors, one of which is the breed of the cow. This study aims to determine the effect of beef cattle breed on the concentration of PGF2 α seminal vesicle fluid.

This research was conducted by collecting samples of seminal vesicle in the private slaughterhouses owned by Mr. Ilham, Segoroyoso. Seminal vesicle fluid then collected by massaging and the PGF2 α levels are detected by ELISA. Data obtained as many as 30 samples consisting of cattle breed *Peranakan Ongole* (PO) 8 samples, 5 samples of Simmental, Limousin 4 samples, 5 samples *Limpo*, *Simpo* 4 samples, and Brahman Cross 4 samples. The data recorded includes the breed and the amount of PGF2 α concentration. The data were processed using statistic methods one- way Annova.

Based on data obtained, the average concentration of PGF2 α in seminal vesicle fluid in *Peranakan Ongole* cattle is 6.0 pg/ml, Simmental cattle is 9,7 pg/ml, Limousin is 5,3 pg/ml, *Simpo* is 6,3 pg/ml, *Limpo* is 6,8 pg/ml, and Brahman is 5,5 pg/ml. The results showed that the breed of cattle does not affect ($P > 0,05$) the amount of PGF2 α concentrations in seminal vesicle fluid.

Keywords: beef cattle, breed, seminal vesicles, PGF2 α .